

ABSTRAK

Upah merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu hubungan kerja. Upah merupakan hak pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja yang ditetapkan dan dibayarkan berdasarkan suatu perjanjian kerja, kesepakatan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam situasi perburuhan yang sifat dan dinamikanya semakin kompleks, upah menjadi persoalan utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Penelitian yang berjudul “Kepatuhan Indonesia Terhadap Konvensi ILO Tentang Persamaan Pengupahan Berbasis Gender Tahun 2020-2022” akan membahas tentang salah satu persoalan upah yang terjadi di Indonesia, yakni kesenjangan upah antara pekerja laki-laki dan perempuan serta kaitannya dengan bagaimana upaya pemerintah Indonesia mematuhi salah satu konvensi internasional untuk menangani permasalahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Dianalisis menggunakan Teori Compliance dari Ronald B. Mitchell untuk menguraikan indikator-indikator kepatuhan Indonesia terhadap Konvensi ILO No 100 Tahun 1951. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa Indonesia relatif patuh dalam mengadopsi konvensi tersebut ke dalam peraturan nasionalnya, akan tetapi cenderung kurang tegas dalam pengimplementasiannya.

Kata kunci: *Compliance, Gender Wage Gap, ILO*